

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan mendidik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah memelihara dan memberikan latihan.

Peningkatan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu terus dilakukan agar mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemerintah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan komponen pengajaran. Komponen pengajaran terdiri atas: (1) tujuan pembelajaran; (2) proses pembelajaran; (3) dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data. Dan berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Keberhasilan sebuah kegiatan evaluasi tidak terlepas dari alat evaluasi yang digunakan. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Arikunto, 2012:40). Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur atau mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti yang dievaluasi. Secara garis besar, alat

evaluasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes dan nontes. Adapun alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes.

Terdapat dua macam tes yang dapat dilakukan, yakni tes yang telah distandarkan (*standardized test*) dan tes buatan guru sendiri (*teacher-made test*). Yang dimaksud dengan *standardized test* ialah tes yang mengalami proses standarisasi, yakni proses validasi dan keandalan (*reliability*) sehingga tes tersebut benar benar valid dan andal untuk suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu. Suatu tes dapat disebut valid jika tes tersebut benar-benar mampu menilai apa yang harus dinilai. Dengan kata lain, sebagai alat evaluasi, tes tersebut merupakan alat yang jitu dan cermat karna telah mengalami *try-out* dan perbaikan perbaikan sehingga akhirnya merupakan tes standar. Suatu tes disebut andal (*reliable*) jika tes tersebut menunjukkan ketelitian dalam pengukuran. Ketelitian itu berlaku untuk setiap orang yang diukur dengan tes yang sama.

Agar diperoleh data yang valid, instrument atau alat untuk mengevaluasinya pun harus valid. Salah satu usaha untuk mempertimbangkan instrumen dalam hal ini adalah tes dengan kualitas soal yang baik adalah dengan melakukan analisis butir soal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu tes dalam mengukur kemampuan dan dan ketercapaian siswa. Analisis soal tes merupakan merupakan analisis hasil tes, yaitu analisis sehubungan dengan kualitas tes yang telah diselenggarakan guna menggali informasi mengenai kualitas tes yang telah diselenggarakan. Analisis butir soal masih jarang dipergunakan karena kurangnya kesadaran guru untuk melakukan evaluasi karna

terkendala kemampuan dan waktu yang cukup lama. Padahal evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan. Salah satu jenis tes yang banyak dipergunakan guru adalah tes pilihan berganda.

Tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang sama apabila dilakukan secara berulang. Tes dikatakan reliable apabila hasil-hasil pencapaian tes tersebut menunjukkan ketetapan. Dengan dilakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan. Dengan demikian, dilakukannya telaah kualitas butir soal dengan menggunakan analisis butir soal validitas dan reliabilitas maka dapat di deskripsikan kelayakan evaluasi yang telah dilakukan.

Hal ini sejalan menurut pendapat (Arikunto, 2006 : 149) yang mengatakan bahwa kegunaan tes buatan guru adalah :

- a. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu kurun tertentu.
- b. Untuk menentukan apakah sesuatu tujuan telah tercapai.
- c. Untuk memperoleh suatu nilai.

Sebagai bentuk tes hasil belajar, sangat penting untuk menjaga kualitas soal Lembar Kerja Siswa dengan mempertimbangkan kualitas atau kelayakan soal. Untuk melakukan evaluasi perlu dilakukan bermacam– macam cara atau bahan, berbentuk tes atau berbentuk lainnya. Cara apapun yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau bahan evaluasi, harus selalu mempertimbangkan kualitas tes. Suatu tes dikatakan sebagai alat ukur yang baik jika memenuhi persyaratan dalam hal; validitas, reliabilitas, daya beda soal, efektivitas distraktor,

tingkat kesukaran dan penyebaran soal. Selain itu, soal-soal yang akan diujikan juga harus sesuai dengan kriteria distribusi soal atau *Taksonomi Bloom*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arini Vika Sari, S.Pd (salah seorang guru bahasa Indonesia menerangkan bahwa, “evaluasi yang selama ini dilaksanakan belum memperhatikan penilaian terhadap butir-butir soal, sehingga kualitas butir soal yang diujikan tidak diketahui apakah sudah termasuk butir-butir soal yang memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik atau belum”. Padahal analisis terhadap butir soal tersebut perlu dilakukan untuk memperoleh informasi tentang mutu tes tersebut, sehingga mutu tes dapat diperbaiki.

Hal ini sejalan menurut penelitian Syahriandi, (Vol III Nomor 1 Januari-Juni 2015:68) yang mengatakan bahwa tujuan analisis apakah suatu soal:

- a. Dapat diterima karena telah didukung oleh data statistic yang memadai.
- b. Diperbaiki karena terbukti terdapat beberapa kelemahan, atau bahkan
- c. Tidak digunakan sama sekali karena terbukti secara empiris tidak berfungsi sama sekali.

Hal ini dilakukan agar evaluasi lebih cermat dan dapat dipercaya. Tindakan ini penting mengingat dapat diketahui kemampuan siswa sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah khususnya di kelas. Karena itu, alat untuk mengumpulkan informasi atau bahan evaluasi ini tidak dapat dibuat asal-asalan.

sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Anak Agung Sri Dwipayani Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul *Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Study Bahasa Indonesia Kelas X.D SMA N 1 Terhadap Pencapaian Kompetensi* yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan butir soal yang berfungsi secara

efektif 72% dan rata-rata presentase tingkat ketercapaian siswa yang menjawab benar adalah 52%..

Dengan dilakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan. Karena kesadaran akan pentingnya mengukur kelayakan butir soal masih belum terlihat. Dan guru juga belum memperhatikan kualitas soal tes yang terdapat dalam lembar kerja siswa karena dianggap sudah valid.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana validitas dan reliabilitas soal yang terdapat pada buku penunjang. Penelitian ini difokuskan pada (1) validitas item butir soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. (2) reliabilitas butir soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis butir soal dengan menggunakan validitas item dan reliabilitas butir soal sangat jarang dilakukan.
2. Kesadaran akan pentingnya mengapa butir soal perlu diukur kelayakannya masih belum terlihat
3. Evaluasi pembelajaran belum maksimal dilakukan oleh guru.

4. Guru belum memperhatikan kualitas soal tes pilihan berganda yang digunakan sebagai alat penilaian

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar masalah tidak terlalu luas dan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian agar lebih terarah. Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian pada Analisis Validitas Item dan Reliabilitas Butir Soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas item pada butir soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Bagaimanakah reliabilitas pada butir soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana validitas item pada butir soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana reliabilitas pada butir soal Lembar Kerja Siswa bahasa Indonesia kelas X SMK Swasta Panca Budi 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi pendidik dan peserta didik

Pendidik atau guru dapat memperoleh masukan mengenai mengembangkan kualitas butir-butir soal yang baik, dilihat dari validitas dan reliabilitas soal. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk memilih bentuk soal yang valid. Hal ini berguna untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi soal-soal yang menyerupai soal-soal dalam buku tersebut. Dengan harapan ketika menghadapi ujian, peserta didik tidak terlalu kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

2. Bagi penyusun atau perancang soal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berkaitan dengan butir-butir soal yang berkualitas baik, sehingga penyusun dapat menyusun soal yang menjalankan fungsinya sebagai alat ukur hasil belajar yang memiliki kualitas yang baik.